

**UPAYA GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
MUHAMMAD SUFIAN KADE
NIM. 1522405070**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Muhammad Sufian Kade

NIM : 1522405070

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“UPAYA GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO”** menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada dapat yang karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Purwokerto, 24 Oktober 2019

Yang menyatakan



Muhammad Sufian Kade
NIM. 1522405070

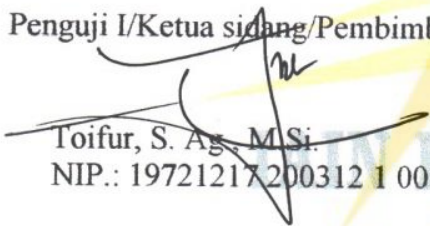
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD
MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Muhammad Sufian Kade, NIM : 1522405070, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 03 Desember 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

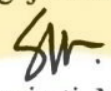
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Toifur, S. Ag. M.Si.
NIP.: 19721217200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,


Dr. Sumiarti, M.Ag.
NIP.: 19730125 200003 2 001

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi
Lampiran : 3 (tiga) eksplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Sufian Kade
NIM : 1522405070
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **“UPAYA GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 1
PURWOKERTO”**

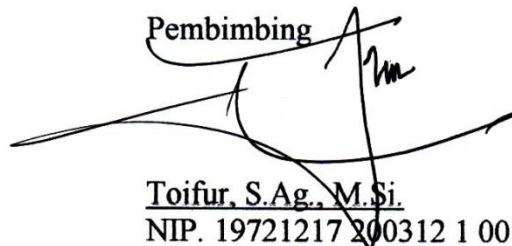
Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak, kami terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Oktober 2019

Pembimbing



Toifur, S.Ag., M.Si.

NIP. 19721217 200312 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil' alamin,

Puji syukur kepada Allah SWT, taburan kenikmatan dan kasih sayang Mu telah memberikan kekuatan, untuk bisa mencari ilmu yang Engkau ridhoi.

Atas karunia dan sebagai penolong terbaik untuk kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan ibu ku tercinta yang telah merawat dan mendidik, selalu memberikan dukungan doa dan segalanya untuk setiap langkahku. Terimakasih untuk pengorbanan dan jasa yang telah dilakukan untukku, mendapatkan kebahagiaan, keberhasilan dan kesuksesan.

Adik-adikku dan keluarga besar tercinta, serta sahabat-sahabatku, terimakasih atas dukungan, do'a dan kasih sayang yang kalian berikan.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Sebaik-baiknya manusia adalah yang berminat amal karena Allah SWT¹



¹ *Terjemah kitab Riyadhatul Badi'ah*, Imaratu Allah, Semarang, hlm. 90

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Muhammad Sufian Kade
NIM. 1522405070

Motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar akan menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif. Seorang guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai didalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan tuntas sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan guru yang sudah mampu memberi sebuah motivasi kepada siswanya dengan berbagai cara agar siswanya tidak merasa jenuh dalam pembelajarannya secara variatif.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti selama proses penelitian ini adalah metode kualitatif jenis deskriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan upaya guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Miles and huberman yaitu mulai dari reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data.

Hal ini yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan upaya guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam memotivasi belajar siswa. Upaya guru dalam melakukan berbagai macam cara memotivasi belajar siswa adalah guru jarang sekali memberikan reward kepada siswa dan guru sering memberikan gambar bintang serta dengan tepukan tangan atau mengacungkan jempol dan kata-kata yang membuat siswa menjadi semangat belajar. Dan guru lebih suka belajar yang interaktif, siswa selalu terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa lebih aktif menanggapi setiap pertanyaan yang guru buat, agar siswa tidak mudah bosan. Dan upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa adalah memberikan *ice breaking* “tepuk semangat” dan menyanyikan lagu serta mengadakan gaya dalam menyanyi lagu. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Bentuk dan cara memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto: Memberi Angka, Saingan/Kompetisi, Memberi Ulangan, Mengetahui Hasil, Pujian dan Hukuman.

Kata kunci: *Upaya Guru, Motivasi, Belajar Siswa.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat yang tiada henti. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di Muhammadiyah 1 Purwokerto*”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari dengan sebenar benarnya bahwa laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. K. H. M. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Penasehat akademik yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama studi
9. Toifur, S.Ag., M.Si., Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
11. Sri Parti'ah, S.Pd.SD., kepala SD Muhammadiyah 1 Purwokerto

12. Segenap Dewan Guru Kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam hal kelengkapan data, dokumen dan lain-lain dan memberi motivasi kepada penulis.
13. Kedua orang tua saya (Ibu Fatimah Kade dan Ayah Ismail Kade) yang telah mendidik saya dan selalu memberikan motivasi dan semangat.
14. Saudara Aji Madia Abdurrahman S.Pd. (Lulus IAIN Purwokerto, FTIK Prodi PGMI.) yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
15. Saudara Rizal Noviyanto yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
16. Keluarga besar kelas PGMI B IAIN Purwokerto angkatan tahun 2015.
17. Keluarga Besar IMPI (Ikatan Mahasiswa Patani di Indonesia) yang telah memberi pengalaman dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis ungkapkan untuk dapat menyampaikan terima kasih, melainkan hanya do'a. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan laporan ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 24 Oktober 2019

Penulis,



Muhammad Sufian Kade
NIM. 1522405070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI PENELITIAN	
A. Kosep Guru.....	10
1. Pengertian guru.....	10
2. Kompetensi Guru.....	12
3. Peran dan Tugas Guru.....	15
B. Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Belajar	19
2. Pendekatan-pendekatan Motivasi.....	22
3. Motivasi pada Siswa.....	24

4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	25
5. Macam-macam Motivasi.....	26
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	30
7. Teknik Pemberian Motivasi.....	32
8. Mendorong Motivasi Belajar.....	34
C. Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV UPAYA GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA	
A. Profil SD Muhammadiyah 1 Purwokerto	44
1. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 1 Purwokerto	44
2. Keadaan Guru dan Karyawan.....	46
3. Keadaan Sarana Prasarana SD Muhammadiyah I Purwokerto.....	48
B. Penyajian Data	49
1. Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa.....	49
2. Bentuk dan cara memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.....	51
C. Analisis Data.....	54
1. Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa... ..	54
2. Bentuk dan cara memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran	58
C. Kata Penutup	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Identitas SD Muhammadiyah 1 Purwokerto
- Tabel 2 : Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 3 : Keadaan Guru SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019
- Tabel 4 : Data Sarana Prasarana di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Kisi-kisi Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 : Surat-surat
- Lampiran 5 : Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Secara etimologi, pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada anak. Menurut John Dewey pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia.¹ Pendidikan menurut UU Sisdiknas adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan lebih menitik beratkan pada pemikiran bagaimana sebaiknya sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, cara penilaian, cara penerimaan siswa, dan kualitas guru yang profesional. Jadi, pendidikan lebih menekankan pada praktik yang menyangkut kegiatan belajar mengajar.

Melalui proses pendidikan suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bentuk kehidupannya, baik dalam bentuk bidang ekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan teknologi dan dalam bidang kehidupan lainnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan yaitu mengolah sumber daya manusia yang ada menjadi manusia yang mempunyai kompetensi unggulan yang dapat dibanggakan dan diamankan dalam kehidupan nyata. Undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur,

¹ Abu Ahmad, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2007), hlm. 68.

²<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/> diakses pada tanggal 10, pukul 19:30 WIB.

memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakat dan kebangsaan.³

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.⁴ Hal itu dipengaruhi oleh peran pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidik yang dikehendaki saat ini diharapkan mampu menampilkan sosok guru yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran akan tetapi juga menunjukkan kemampuannya dan mengembangkan kreativitas. Ini berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan metode dan media serta pengolahan kelas yang baik dan kondusif dalam proses pembelajaran.

Dalam suatu kelas guru harus dapat menciptakan lingkungan kelas yang membantu perkembangan peserta didik. Dengan suatu pola pembelajaran yang baik guru dapat menciptakan konstribusi iklim kelas yang sehat. Lingkungan ini hendaknya dapat mencerminkan kepribadian guru dan perhatian serta penghargaan atas usaha para siswanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* yang menyatakan:

“Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal”.⁵

³ Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta Sinar Grafik, 2009), hlm. 3.

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 3.

⁵ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm. 9.

Oleh karenanya kemampuan guru dalam mengajar sangat penting demi terciptanya proses belajar mengajar yang diharapkan, khususnya dalam menarik dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Seorang guru dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar. Wawasan guru juga diharapkan tidak terjebak pada buku teks semata, tetapi guru dituntut untuk mampu menerapkan cara belajar yang menarik, sehingga dalam hal ini bisa menciptakan motivasi belajar siswa.⁶

Bagi guru yang inspiratif, kehadiran budaya modern ini selayaknya ditempatkan sebagai potensi dan tantangan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inspiratif. Sebagai konsekuensinya, guru juga harus mengikuti perkembangan budaya baru ini secara responsif. Pada kondisi semacam inilah, respon secara kreatif terhadap perkembangan teknologi dan memanfaatkannya sebagai media untuk memperkuat dan memaksimalkan hasil pembelajaran, merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari lagi. Sebagai ilustrasi sederhana, guru sekarang ini harus menguasai dengan baik terhadap komputer, internet dan berbagai media baru. Karena media-media baru tersebut kini sudah sedemikian akrab dikalangan peserta didik.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar siswa. Adanya motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar akan menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga menimbulkan kurang adanya komunikasi dan bahkan kebanyakan guru hanya mengejar target siswa materi bukan memotivasi siswa agar aktif belajar.

Dengan demikian, merupakan hal yang sangat penting bagi para pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang metode dan media pembelajaran yang telah diketahui. Oleh karena itu, dengan menguasai beberapa metode dan media pembelajaran, maka seorang guru akan

⁶ Hamzah B.Uno dan Nasrudin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 151.

merasakan adanya kemudahan di dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai didalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan tuntas sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti dapati bahwa di Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Purwokerto ini sebagian besar guru sudah dikatakan kreatif meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan guru yang sudah mampu memberi sebuah motivasi kepada siswanya dengan berbagai cara agar siswanya tidak merasa jenuh dalam pembelajarannya secara variatif. Dengan melihat argument tersebut, motivasi guru yang beragam dan bervariasi dapat membantu guru mempermudah proses pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, serta sarana pembelajaran yang disiapkan guru untuk memfasilitasi para siswanya belajar menjadi suatu yang sangat signifikan penyediaannya oleh guru agar proses pembelajaran semakin efektif dan kualitas hasil belajar akan semakin meningkat.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto” dengan harapan kajian ini dapat dipakai bahan pemikiran untuk kegiatan penggunaan pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar di lembaga pendidikan tersebut.

B. Fokus Kajian

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.⁷ Berikut akan dijelaskan pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 287.

1. Guru

Supardi dalam bukunya yang berjudul “Kinerja Guru” menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.⁸ Pengembangan profesionalisme seorang guru adalah sebuah proses yang terus berkelanjutan. Profesionalisme tersebut tentunya akan menuju pada kompetensi dalam tiga kelompok, yaitu bidang keahlian atau keilmuan, bidang pembelajaran, dan bidang kepribadian. Secara umum profesionalitas tersebut terwujud dalam penguasaan materi yang benar dan tepat dalam menyampaikan materi kepada siswanya sehingga siswa tersebut semakin mau belajar dan menjadi berkompeten. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan kepribadiannya sebagai pengajar dan pendidik yang bertanggung jawab, yang mengerti keadaan siswanya, serta dapat komunikasi secara baik dengan siswa.⁹

2. Motivasi belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar juga merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁰ Jadi motivasi berperan

⁸ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 8.

⁹ Agustinus Hermino, *Manajemen kurikulum berbasis karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7.

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73.

dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut: “Bagaimana upaya guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendiskripsikan upaya guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritik

Menambah literatur tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa.

b. Praktis

Sebagai bahan kajian untuk pembahasan lebih lanjut, lebih mendalam dan lebih luas sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*literature review*) adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dan hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survei tentang masalah yang terkait dengan topik permasalahan yang akan diteliti.¹¹ Dalam hal ini, kajian pustaka merupakan

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 205.

hal yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun kajian pustaka pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Skripsi dari Afrilia Puspitasari yang berjudul “Pengaruh kreativitas guru, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo”. Hasil penelitiannya yaitu Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa kreativitas guru berada pada kategori baik 47,50%, minat belajar pada kategori baik sebesar 56,25%, motivasi belajar pada kategori baik sebesar 51,25%, dan hasil belajar siswa pada kategori baik sebesar 98,75%.¹² Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Lokasi penelitiannya di SKM PN 2 Purworejo, sedangkan penulis di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto yang mempunyai sistem pengelolaan berbeda. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa.

Skripsi dari Nur Kholis yang berjudul “Pengaruh kreativitas Guru dalam mengajar terhadap minat belajar pai kelas V di MI MU Ngadiwarno Sukorejo Kendal 2010”. Hasil penelitiannya yaitu perhitungan statistik analisa produk moment yaitu $r_{xy} = 0,797$ jika di konsultasikan dengan r tabel pada level 5% dengan nilai 0,754 dan pada level 1% dengan nilai 0,874, dan pada pada level 5% r hitung lebih besar dari pada r tabel . Demikian pula perhitungan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan jika karena t hitung $>$ t tabel maka ada hubungan yang signifikan. Dengan demikian hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Ada Hubungan Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Kendal” telah terbukti.¹³ Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Lokasi penelitiannya di MI NU Ngadiwarno Sukorejo kendal, sedangkan penulis di

¹² Afrilia Puspitasari. “Pengaruh Kreatiivitas Guru, Minat Belajar Siswa, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo Tahun 2016/2017”, *skripsi*, (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), hlm. 9

¹³ Nur Kholis. “Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Pai Kelas V Di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal”, *skripsi*, (Semarang: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2010), hlm. 5

SD Muhammadiyah 1 Purwokerto yang mempunyai sistem pengelolaan berbeda. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa.

Skripsi dari Ari Lutfi Ansori yang berjudul “kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa kelas X MAN Wonosari Tahun pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitiannya yaitu pertama: kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan tiga bahasa dalam mengajar, sikap yang hangat dan menumbuhkan partisipasi positif memberi motivasi dan mendorong peserta didik untuk belajar dan membimbing mereka supaya lebih maju. kedua: hasil analisis menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar bahasa Arab adalah tinggi, hal ini terbukti dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab dan hasil angket. Ketiga: a. Faktor penghambatan: Banyak siswa yang belum lancar membaca dan menulis teks Arab, minimalnya pengetahuan siswa tentang bahasa Arab dan pelajaran bahasa Arab yang berada di jam terakhir.¹⁴ Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Lokasi penelitiannya di MAN Wonosari, sedangkan penulis di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto yang mempunyai sistem pengelolaan berbeda. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjelaskan urutan-urutan yang akan di bahas dalam penyusunan skripsi. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman

¹⁴ Ari Lutfi Ansori, “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X Man Wonosari Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sonan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 9.

motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftarisasi. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab:

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori meliputi: pertama, konsep guru yang terdiri dari: pengertian guru, kompetensi guru. Kedua, pengertian motivasi belajar, motivasi pada siswa, fungsi motivasi dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, teknik pemberi motivasi, mendorong motivasi belajar. Ketiga, upaya guru dalam memotivasi belajar siswa.

Bab ke III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi/tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab ke IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi: pertama, sejarah singkat, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Kedua, penyajian data tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto. Ketiga, analisis data tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Bab ke V adalah penutup, meliputi simpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan upaya guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto maka dapat disimpulkan sebagai berikut: upaya guru dalam memotivasi belajar siswa guru melakukan berbagai macam cara memotivasi belajar siswa adalah guru jarang sekali memberikan reward kepada siswa dan guru sering memberikan gambar bintang serta dengan tepukan tangan atau mengacungkan jempol dan kata-kata yang membuat siswa menjadi semangat belajar. Dan guru lebih suka belajar yang interaktif, siswa selalu terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa lebih aktif menanggapi setiap pertanyaan yang guru buat, agar siswa tidak mudah bosan. Upaya guru kelas IV A dan B dalam memberikan motivasi belajar siswa adalah memberikan *ice breaking* “tepuk semangat” dan menyanyikan lagu serta mengadakan gaya dalam menyanyi lagu. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bentuk dan cara memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto

- a. Memberi Angka
- b. Saingan/Kompetisi
- c. Memberi Ulangan
- d. Mengetahui Hasil
- e. Pujian
- f. Hukuman

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik lagi ke depannya, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan kepala sekolah dapat membuat kebijakan terhadap kinerja guru-guru yang ada di lembaganya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, bisa dengan mengadakan pelatih-pelatihan ataupun musyawarah bersama untuk tukar pendapat mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Karena guru yang kreatif dalam penyampaian pembelajarannya di kelas dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Maka sangat di butuhkan guru yang dapat mengatur strategi pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran.

3. Bagi Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi IAIN Purwokerto sebagai bahan masukan untuk menciptakan calon guru khususnya mengenai kreativitas guru sehingga ketika sudah di lapangan calon guru sudah mempunyai bekal dalam melakukan proses pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama hendaklah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga teori ditemukan sebagai hasil penelitian akan bisa lebih berkembang.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Purwokerto.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad abu nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta Rineka ipt.
- Arikunto Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Alfiyani. 2011. *Kreativitas guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 20 Tangerang*. dalam <http://repository.uinjkt.ac.id>, diakses pada tanggal 1 juli 2019, Pukul 15:34 WIB.
- Aqib, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Baharudin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bangun Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Gelora Aksara Pratama
- Derajad Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Fauzi Imron. 2012. *Menejemen Pendidikan ala Rosulullah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/> diakses pada tanggal 10, pukul 19:30 WIB.
- Irham Muhammad, Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Kholis Nur. 2010. *Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Pai Kelas V Di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal*. skripsi Semarang: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Kurniawan Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (kurikulum 2013)*. Prendana Media Group.

Lutfi Ari Ansori. 2015. *keativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa kelas X MAN Wonosari Tahun pelajaran 2014/2015*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sonan Kalijaga Yogyakarta.

Mujib Fathul. 2012. *Super Power In Education*. Yogyakarta: Diva Press.

Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.

Ngalim M. Purwanto. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurjan Syarifan. 2015. *profesi Keguruan*. Ponorogo: Samudra Biru.

Roqib Moh. & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Observasi Hasil kelas IV a pada tanggal 8 dan 9 oktober 2019, Pukul 08:00 WIB.

Observasi Hasil kelas IV b pada tanggal 1 dan 2 oktober 2019, Pukul 08:00 WIB.

Oktiani Ifni. 2017. *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik*. Juenalkependidikan. Iainpurwokerto. 2017. Vol.5 No.2.

Patoni Ahmad,dkk. 2004. *Dinamika Pendidikan Anak*, Jakarta:PT. Bina Ilmu.

Pembinaan Pusat dan pengembangan bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Puspitasari Afrilia. 2017. *Pengaruh Kreaitivitas Guru, Minat Belajar Siswa, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo Tahun 2016/2017*. skripsi, Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Sanjaya Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo Persada.

Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sisdiknas Undang-undang. 2009. *UU RI NO 20 Tahun 2003*. Jakarta sinar Grafik.

Tobing Josephine, Amrin Harianto N. 2011. *Kiat Menjadi Supervisop Andal*. PT gerora aksara pratama.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Uzer Moh Usman. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uzer Moh. Usman. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Vera Adelia. 2010. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Diva Press.

Wawancara Hasil dengan guru kelas IV a pada tanggal 10 oktober 2019, pukul 09:00 WIB.

Wawancara Hasil dengan guru kelas IV b pada tanggal 10 oktober 2019, pukul 12:00 WIB.

Wawancara Hasil dengan siswa kelas IV a pada tanggal 10 oktober 2019, pukul 08:00 WIB.

Wawancara Hasil dengan siswa kelas IV b pada tanggal 10 oktober 2019, pukul 12:30 WIB.

Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.



IAIN PURWOKERTO